

NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR-FAKTOR PEMERINTAH INDONESIA BELUM
EFEKTIF MEMERANGI *CYBERCRIME***

(TAHUN 2004-2015)



Disusun Oleh:

Seno Anggoro

20141060004

PROGRAM MAGISTER PASCA SARJANA
HUBUNGAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Dengan ini kami selaku mahasiswa program pasca sarjana magister ilmu hubungan internasional universitas muhammadiyah Yogyakarta

Nama : Seno Anggoro

NIM : 20141060004

Jenjang program studi : S2 Magister Ilmu Hubungan Internasional

SETUJU jika naskah publikasi (jurnal ilmiah) yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan untuk kepentingan akademis.

Yogyakarta 16 agustus 2016

Seno Anggoro

20141060004

FAKTOR-FAKTOR PEMERINTAH INDONESIA BELUM EFEKTIF MEMERANGI CYBER CRIME

(TAHUN 2004-2015)

Seno anggoro

Magister Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: senoanggoro90@gmail.com

ABSTARKSI

Cybercrime adalah tindak Kriminal yang dilakukan dengan menggunakan teknologi komputer sebagai alat kejahatan utama, *Cybercrime* merupakan kejahatan yang memanfaatkan perkembangan teknologi komputer khususnya internet. Kegagalan pemberantasan *cyber crime* di Indonesia berdampak buruk bagi pemerintah, masyarakat dan korban. Bagi Negara (Pemerintah) kegagalan tersebut dapat menghambat proses pencapaian tujuan Negara RI, Dan akan menurunkan kredibilitas pemerintah di mata warganya, bagi masyarakat kegagalan pemberantasan *cyber crime* akan menambah rasa kekhawatiran dan traumatik dalam pemanfaatan teknologi informasi. Bagi korban kegagalan pemberantasan *cyber crime* akan menambah penderitaannya karena kerugiannya tidak akan bisa diganti (dipulihkan) Salah satu penyebab lain tentang kegagalan pemberantasan *cyber crime* di Indonesia adalah setelah pemerintah mengesahkan Undang-Undang No 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik atau yang lebih dikenal UU ITE 2008 kejahatan *cyber crime* di Indonesia justru semakin meningkat dari tahun ketahun.

Kata kunci (keyword):cybercrime,Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik

ABSTRACT

Cybercrime is criminal acts committed using computer technology as a tool of major crime , cybercrime is a crime that using development of computer technology , especially the Internet. Failure combating cyber crime in Indonesia is bad for the government , society and the victim . For the state (government) such failure may hamper the achievement of the objectives of RI , and will reduce credibility government in the eyes of own citizens , for the people of the failure of the eradication of cyber crime will add a sense of anxiety and traumatic in the utilization of information technology. For the victims of the failure of combating cyber crime will add to his suffering because the loss could not be changed (restored) One of the other causes of failure of combating cyber crime in Indonesia is after the government approved Law No. 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions , or better known as the Law ITE 2008 crime cyber crime in Indonesia has increased from year to year

(keyword):Cybercrime, Law on Information and Electronic Transactions